

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Piutang Tak Tertagih Berdasarkan Umur Piutang Pada Perum Perumnas Pondok Indah Sanggaoen Rote Ndao”. Berdasarkan masalah penelitian yang mendasari penelitian diatas, maka yang menjadi persoalan penelitian adalah : Apakah semakin lama umur Piutang, semakin besar presentase piutang tak tertagih yang ditetapkan pada Perum Perumnas Pondok Indah sanggaoen Rote Ndao tahun 2018-2022 ? Tujuan Yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui semakin lama umur piutang, semakin besar presentase piutang tak tertagih yang ditetapkan pada Perum Perumnas Pondok Indah Sanggaoen Rote Ndao. Jenis data yang digunakan, data kualitatif dan kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan rasio dengan data pokok yang diperlukan untuk menganalisis berupa piutang dan umur piutang pada tahun 2018-2022. Hasil perhitungan RTO tahun 2019 menunjukkan bahwa perputaran piutang yang terjadi pada Perum Perumnas Pondok Indah Sanggaoen Rote adalah sebanyak 4,99 kali, tahun 2020 sebanyak 6,99 kali. sedangkan tahun 2021 sebanyak 4,56 kali Hasil perhitungan RTO di tahun 2020 meningkat jumlahnya dibanding tahun 2019 dan 2021, berarti semakin efektif dan efisien pengendalian piutang yang dilakukan perusahaan. Akan tetapi harapan perusahaan, tidak mencapai target yang diharapkan perusahaan.

Hasil perhitungan ACP tahun 2019 menunjukkan bahwa pengumpulan piutang sampai menjadi kas dalam waktu 72 hari, sedangkan pada tahun 2020 dalam waktu 51 hari dan pada tahun 2021 dalam waktu 79 hari. Perusahaan berharap pengumpulan piutang sampai menjadi kas adalah 30 hari. Ini berarti bahwa bagian penagihan Perum perumnas Pondok Indah sanggaoen Rote Ndao belum bekerja dengan baik, karena waktu yang diperlukan piutang sampai menjadi kas lebih lambat dari harapan perusahaan. Jumlah piutang yang telah jatuh tempo dan belum tertagih di Perum perumnas Pondok Indah sanggaoen Rote Ndao pada tahun 2019 adalah sebesar 18%, pada tahun 2020 jumlah 42%, sedangkan pada tahun 2021 jumlah 47%. Hasil perhitungan rasio tunggakan di tahun 2019 mengalami penurunan dibanding tahun 2020 dan 2021, berarti jumlah piutang yang tertunggak mulai meningkat, hal ini kurang baik bagi perusahaan karena jumlah piutang perusahaan mengalami peningkatan.

Piutang yang tertagih dari total piutang yang dimiliki perusahaan adalah sebesar 92% pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 sebesar 15% sedangkan pada tahun 2021 sebesar 55%. Hasil perhitungan rasio penagihan mengalami peningkatan di tahun 2019 dibanding tahun 2020 dan 2021. Hal ini berarti aktivitas penagihan yang dilakukan perusahaan belum meningkat dan tidak berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Piutang Tak tertagih, Umur Piutang, Perputaran Piutang

ABSTRACT

This research is entitled "Analysis of Uncollectible Receivables Based on Age of Receivables at Perumnas Pondok Indah Sanggaoen Rote Ndao". Based on the research problem underlying the research above, the research problem is: Is the longer the age of the receivables, the greater the percentage of bad debts determined by Perum Perumnas Pondok Indah Sanggaoen Rote Ndao for 2018-2022? The aim of this research is to find out the longer the age of the receivables, the greater the percentage of uncollectible receivables determined at Perum Perumnas Pondok Indah Sanggaoen Rote Ndao. Types of data used, qualitative and quantitative data. The data collection method is carried out by means of documentation. Data analysis in this research is quantitative analysis using a ratio approach with the basic data needed to analyze receivables and aging of receivables in 2018-2022. The results of the 2019 RTO calculation show that the receivable turnover that occurred at Perum Perumnas Pondok Indah Sanggaoen Rote was 4.99 times, in 2020 it was 6.99 times. while in 2021 it was 4.56 times. The RTO calculation results in 2020 increased in number compared to 2019 and 2021, meaning that the company's control of receivables is becoming more effective and efficient. However, the company's expectations did not reach the company's expected targets.

The results of the 2019 ACP calculation show that the collection of receivables became cash within 72 days, whereas in 2020 it took 51 days and in 2021 it took 79 days. The company hopes that the collection of receivables until they become cash is 30 days. This means that the collection department of Perum Perumnas Pondok Indah Sanggaoen Rote Ndao has not worked well, because the time it takes for receivables to become cash is slower than the company's expectations. The amount of overdue and uncollected receivables at Perum Perumnas Pondok Indah Sanggaoen Rote Ndao in 2019 was 18%, in 2020 the amount was 42%, while in 2021 the amount was 47%. The calculation results of the arrears ratio in 2019 decreased compared to 2020 and 2021, meaning that the number of outstanding receivables began to increase, this is not good for the company because the company's amount of receivables has increased. Collectible receivables from the total receivables owned by the company were 92% in 2019, and in 2020 it was 15%, while in 2021 it was 55%. The results of the collection ratio calculation increased in 2019 compared to 2020 and 2021. This means that the company's collection activities have not increased and are not running well.

Keywords: Uncollectible Receivables, Age of Receivables, Receivables